



RINGKASAN

NADIA AFIFAH. Sertifikasi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) di UPT PSBTPH Provinsi Jawa Timur Wilayah Kerja I Surabaya. *Rice (Oryza sativa* L.) *Seed Certification at UPT PSBTPH East Java Province Working Area I Surabaya*. Dibimbing oleh ALDI KAMAL WIJAYA.

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan komoditas tanaman pangan utama di Indonesia, karena hampir 95% penduduk Indonesia mengonsumsi beras sebagai makanan pokok. BPS (2025) melaporkan bahwa produksi padi pada tahun 2024 sebanyak 53,14 juta ton, mengalami penurunan sebesar 0,84 juta ton dibandingkan dari tahun 2023 yang mencapai 53,98 juta ton. Upaya yang dapat dilakukan dalam peningkatan produksi padi yaitu dengan penggunaan varietas unggul. Penyediaan benih bermutu dari varietas unggul dapat dilakukan dengan sertifikasi benih. Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan mempelajari sertifikasi benih padi (*Oryza sativa* L.) di UPT PSBTPH Provinsi Jawa Timur Wilayah Kerja I Surabaya.

PKL dilaksanakan di UPT PSBTPH Provinsi Jawa Timur Wilayah Kerja I Surabaya yang beralamatkan di Jalan Gayung Kebonsari No. 175 A Wonocolo, Kecamatan Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60235, mulai dari tanggal 6 Januari 2025 sampai dengan 28 Maret 2025. Metode yang dilaksanakan dalam PKL yaitu kuliah umum, praktik langsung, wawancara, studi pustaka dan analisis data. Kegiatan sertifikasi benih padi yang dilakukan meliputi verifikasi permohonan sertifikasi benih, pemeriksaan lapangan pendahuluan, pemeriksaan pertanaman, pemeriksaan peralatan dan pengawasan panen, pemeriksaan peralatan pengolahan dan tempat penyimpanan benih, pengambilan contoh benih, pengujian mutu benih, penerbitan sertifikat dan pelabelan, serta pengawasan peredaran benih. Kegiatan sertifikasi benih padi yang dilakukan mengacu pada Kepmentan Nomor 966 Tahun 2022, dan metode pengujian benihnya mengacu pada Kepmentan Nomor 993 Tahun 2018.

Permohonan sertifikasi benih diajukan oleh PT Semangat Bersama *Entrepreneurship*, yang dilanjutkan dengan kegiatan pemeriksaan pendahuluan pada blok 3 SDA seluas 1,6 ha milik perusahaan tersebut yang terletak di Kabupaten Sidoarjo. Hasil pemeriksaan pendahuluan dinyatakan memenuhi syarat, dengan rencana penanaman padi varietas M70D dilakukan pada tanggal 02 Februari 2025. Pemeriksaan pertanaman fase vegetatif dilakukan secara mandiri oleh PT Semangat Bersama *Entrepreneurship* dikarenakan adanya keterbatasan jumlah PBT di UPT PSBTPH Provinsi Jawa Timur. Sementara itu, pemeriksaan pertanaman fase berbunga dilakukan pada areal sertifikasi milik UD Jaya Mandiri yang terletak di Kabupaten Gresik pada blok 02 seluas 1 ha dengan varietas yang digunakan yaitu Inpari 32 HDB pada kelas benih pokok. Persentase CVL dan TS yang ditemukan sebanyak 0,5% maka pemeriksaan dinyatakan memenuhi syarat. Pemeriksaan pertanaman fase masak dilakukan di lahan milik UPT Pengembangan Benih Padi dan Palawija yang terletak di Kabupaten Bangkalan pada blok 096.TJG.24 seluas 1 ha dengan varietas yang digunakan yaitu Ciherang pada kelas benih pokok. Persentase CVL dan TS yang ditemukan sebanyak 0,4% sehingga pemeriksaan dinyatakan memenuhi syarat.



Pemeriksaan peralatan dan pengawasan panen dilakukan pada lahan milik UPT Pengembangan Benih Padi dan Palawija yang terletak di Kabupaten Bangkalan dengan luas pertanaman 1 ha. Pemanenan dilakukan selama 1 hari dengan kondisi cuaca yang cerah pada saat umur tanaman 99 hst. Pemeriksaan peralatan pengolahan dan tempat penyimpanan benih dilakukan pada produsen UD Jaya Mandiri yang terletak di Kabupaten Gresik dengan total penurunan bobot sebesar 28,1%. Pengambilan contoh benih dilakukan di gudang penyimpanan milik CV Mugi Berkah Sejahtera yang terletak di Kabupaten Gresik pada nomor lot 14/24, 15/24, 16/24 dan 17/24 menggunakan *stick trier*, dengan berat minimum contoh kirim padi yaitu 700 g. Pengujian mutu benih dilakukan pada varietas Inpari 32 HDB yang meliputi penetapan kadar air, analisis kemurnian benih dan pengujian daya berkecambah.

Penetapan kadar air dilakukan dengan metode tidak langsung menggunakan alat *moisture tester* tipe DMC 500. Analisis kemurnian benih dilakukan dengan memisahkan contoh kerja menjadi 3 komponen yaitu benih murni, kotoran benih dan benih tanaman lain. Berat minimum contoh kerja benih padi yaitu 70 g. Pengujian daya berkecambah dilakukan menggunakan media kertas CD dengan metode uji antar kertas digulung (AKG) atau *between paper* (BP). Seluruh hasil pemeriksaan dan pengujian yang dilakukan dinyatakan memenuhi syarat, sehingga dapat dilakukan penerbitan sertifikat dan pelabelan. Masa edar benih padi yaitu selama 6 bulan setelah tanggal selesai pengujian yang pertama. Pelabelan ulang dapat dilakukan selama mutu benih masih memenuhi standar yang berlaku, dengan masa edar maksimal setengah dari masa edar pelabelan pertama yaitu 3 bulan.

Kata kunci: cvl, pelabelan, pemeriksaan pertanaman, pengawasan peredaran, pengujian mutu benih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.